



ANALISIS PENGARUH PENYALURAN ZAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI KABUPATEN GRESIK

Ahmad Zaidan Fanani

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

aahmadzidanfanani@gmail.com

Muhammad yazid

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Muhammadyazid02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penyaluran zakat terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Gresik. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 50 responden mustahik penerima zakat BAZNAS Kabupaten Gresik, data primer kuesioner kesejahteraan (variabel Y) dikombinasikan dengan data sekunder penyaluran zakat (variabel X). Analisis regresi linear sederhana ($Y = a + bX$) menghasilkan persamaan $Y = 22.560 + 7.260X$ dengan $R^2 = 0.944$ dan t -hitung = 28.478 ($p < 0,05$). Hasil membuktikan bahwa penyaluran zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Gresik, di mana setiap penambahan Rp 1 juta zakat yang diterima meningkatkan skor kesejahteraan sebesar 7.260 poin.

Kata kunci: Zakat, Penyaluran Zakat, Kesejahteraan Mustahik, BAZNAS, Ekonomi Islam

Abstract

This study analyzes the effect of zakat distribution on the welfare of mustahik in Gresik Regency. Using a quantitative approach with 50 mustahik recipients of BAZNAS Gresik, primary data from welfare questionnaires (variable Y) were combined with secondary data on zakat distribution (variable X). Simple linear regression ($Y = a + bX$) yielded $Y = 22.560 + 7.260X$ with $R^2 = 0.944$ and t -statistic = 28.478 ($p < 0.05$), confirming that zakat distribution has a significant positive effect on mustahik welfare in Gresik Regency.

Keywords: Zakat, Zakat Distribution, Mustahik Welfare, BAZNAS, Islamic Economics

1. Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam struktur ekonomi Islam yang berfungsi mempromosikan kesetaraan pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Sebagai kewajiban ibadah bagi umat Islam, zakat memiliki manfaat sosial dan

ekonomi yang signifikan, terutama dalam membantu kelompok yang kurang mampu. Dalam ekonomi kontemporer, zakat dipandang sebagai alat fiskal yang dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (An & Beik, n.d.).

Kabupaten Gresik memiliki potensi zakat yang besar didukung oleh pertumbuhan industri, perdagangan, dan meningkatnya kesadaran masyarakat berzakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS dan LAZ. Namun, sebagian masyarakat masih hidup dalam kondisi ekonomi terbatas, mengindikasikan bahwa efektivitas penyaluran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan perlu dikaji secara empiris. Penyaluran yang bersifat konsumtif dinilai kurang optimal untuk dampak jangka panjang, sehingga diperlukan kajian mendalam mengenai kontribusi nyata zakat terhadap kesejahteraan mustahik (Ariyani & Yasin, 2022).

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan penyaluran zakat kepada mustahik di Kabupaten Gresik; (2) menggambarkan kondisi kesejahteraan mustahik; dan (3) menganalisis pengaruh penyaluran zakat terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Gresik. Hipotesis yang diajukan adalah penyaluran zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (H_1).

2. Kajian Pustaka

2.1. Konsep Zakat dalam Ekonomi Islam

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat didefinisikan sebagai sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh individu muslim maupun badan usaha untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai ketentuan syariat Islam. Pengelolaan zakat bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan sekaligus mengoptimalkan manfaatnya bagi kesejahteraan umum (Puskas BAZNAS, 2023). Zakat dibedakan menjadi dua mekanisme: zakat konsumtif (bantuan pemenuhan kebutuhan pokok jangka pendek) dan zakat produktif (pemberdayaan ekonomi melalui modal usaha dan pelatihan keterampilan). Penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif lebih efektif meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mustahik dibanding zakat konsumtif semata (Ariyani & Yasin, 2022).

2.2. Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, aman, dan bermartabat, mencakup aspek material maupun nonmaterial. Konsep ini telah berkembang dari pendekatan utilitas sempit menjadi pendekatan multidimensi yang meliputi pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan kondisi sosial (Badan Pusat Statistik, 2023). Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan berkaitan erat dengan maqashid syariah (menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta) serta konsep falah yang mencakup kebahagiaan dunia dan akhirat (An & Beik, n.d.). Pengukuran kesejahteraan mustahik dalam konteks zakat sering menggunakan model CIBEST (Center of Islamic Business and Economic Studies) yang menilai empat dimensi: kesejahteraan, kemiskinan material, kemiskinan spiritual, dan kemiskinan absolut (Akbar et al., 2024).

2.3. Hubungan Penyaluran Zakat dan Kesejahteraan Mustahik

Secara konseptual dan empiris terdapat hubungan positif antara penyaluran zakat dan kesejahteraan mustahik. Beberapa penelitian terdahulu mengkonfirmasi hal

ini. (Sadewa & Agustina, 2024), menemukan pengaruh positif signifikan penyaluran zakat terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan. (Rianda et al., 2024), Menunjukkan penurunan kemiskinan material dan peningkatan jumlah mustahik sejahtera setelah menerima zakat di BAZNAS Kota Jambi. (Wahyudi & Hasyim, 2025), mengkonfirmasi dampak positif zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik di Lazismu Pamekasan. (Karunia & Amir, 2024), dengan pendekatan CIBEST menemukan peningkatan kesejahteraan material dan spiritual mustahik penerima zakat produktif.

3. Metode Penelitian

3.1. Pendekatan dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel penyaluran zakat (X) terhadap kesejahteraan mustahik (Y). Populasi adalah seluruh mustahik penerima zakat BAZNAS Kabupaten Gresik. Sampel sebanyak 50 responden dipilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) mustahik aktif penerima zakat minimal 1 tahun; (2) berdomisili di Kabupaten Gresik; dan (3) bersedia menjadi responden penelitian.

3.2. Variabel dan Pengukuran

Variabel independen (X) adalah penyaluran zakat, diukur berdasarkan jumlah dana zakat yang diterima mustahik dari BAZNAS Kabupaten Gresik dalam satuan juta rupiah per tahun (data sekunder). Variabel dependen (Y) adalah kesejahteraan mustahik, diukur menggunakan kuesioner 10 item berdasarkan indikator: pendapatan rumah tangga, kemampuan memenuhi kebutuhan pokok, kondisi tempat tinggal, akses pendidikan, akses layanan kesehatan, stabilitas ekonomi keluarga, kemampuan menabung, pemenuhan kebutuhan sandang, perubahan kondisi kehidupan, dan kondisi kesejahteraan umum. Setiap item menggunakan Skala Likert 1-5, sehingga skor total berkisar 10-50.

3.3. Uji Instrumen

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson dengan syarat $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,279 untuk $n=50$, $\alpha=0,05$). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan syarat nilai Alpha $> 0,70$. Seluruh 10 item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel (Alpha = 0,872).

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan model:

$$Y = a + bX$$

(1)

Keterangan: Y = skor kesejahteraan mustahik; X = jumlah penyaluran zakat (juta Rp); a = konstanta; b = koefisien regresi. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t ($\alpha=0,05$; $df=48$; $t\text{-tabel}=2,011$) dan koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 50 mustahik penerima zakat BAZNAS Kabupaten Gresik. Distribusi karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.



Tabel 1. Karakteristik responden penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	22 (44%)
	Perempuan	28 (56%)
Usia	< 30 tahun	8 (16%)
	31-40 tahun	14 (28%)
	41-50 tahun	17 (34%)
	> 50 tahun	11 (22%)
Jenis Bantuan	Konsumtif	23 (46%)
	Produktif	17 (34%)
	Kombinasi	10 (20%)

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh 10 item kuesioner valid (r -hitung > 0,279). Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,872 (kategori tinggi). Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan. Ringkasan hasil uji disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Item	r-hitung	r-tabel ($n=50$)	Keterangan
Y1	0,712	0,279	Valid
Y2	0,695	0,279	Valid
Y3	0,731	0,279	Valid
Y4	0,683	0,279	Valid
Y5	0,708	0,279	Valid
Y6	0,724	0,279	Valid
Y7	0,689	0,279	Valid
Y8	0,701	0,279	Valid
Y9	0,715	0,279	Valid
Y10	0,728	0,279	Valid
Cronbach's Alpha	0,872	-	Reliabel

4.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian disajikan pada Tabel 3. Variabel penyaluran zakat (X) memiliki rata-rata Rp 2.00 juta dengan rentang Rp 1,00-3,00 juta. Variabel kesejahteraan mustahik (Y) memiliki rata-rata 37.08 dari skor maksimum 50, mengindikasikan mayoritas mustahik berada pada kategori kesejahteraan sedang hingga baik.

Tabel 3. Statistik deskriptif variabel penelitian

Statistik	X - Penyaluran Zakat (Rp Juta)	Y - Kesejahteraan (Skor)
N	50	50
Minimum	1,00	27
Maksimum	3,00	46
Rata-rata	2.00	37.08
Std. Deviasi	0,72	5,43

4.4. Hasil Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 4. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 22.560 + 7.260X \quad (2)$$

Tabel 4. Hasil analisis regresi linear sederhana

Variabel	Koefisien (b)	Std. Error	t-hitung	Sig.
Konstanta (a)	22.560	1,024	22.031	0,000
Penyaluran Zakat (X)	7.260	0.255	28.478	0,000
R	0.972	-	-	-
R ²	0.944	-	-	-
F-hitung	810.990	-	-	0,000
N	50	-	-	-

Variabel dependen: Kesejahteraan Mustahik (Y); t-tabel = 2,011 ($\alpha = 0,05$; $df = 48$)

4.5. Pembahasan

Berdasarkan Tabel 4, nilai t-hitung sebesar 28.478 > t-tabel 2,011 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H₁ diterima. Penyaluran zakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Gresik. Koefisien regresi (b = 7.260) mengindikasikan bahwa setiap penambahan Rp 1 juta zakat yang diterima akan meningkatkan skor kesejahteraan mustahik sebesar 7.260 poin.

Nilai R² = 0.944 menunjukkan bahwa 94.4% variasi kesejahteraan mustahik dapat dijelaskan oleh variabel penyaluran zakat. Angka ini tergolong tinggi untuk penelitian satu variabel dalam konteks sosial-ekonomi, mengindikasikan bahwa

besaran zakat yang diterima merupakan determinan utama kesejahteraan mustahik. Sisa 5.6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti tingkat pendidikan, akses modal, kondisi makroekonomi, dan kualitas program pendampingan BAZNAS (Karunia & Amir, 2024).

Temuan ini konsisten dengan (Sadewa & Agustina, 2024) dan (Rianda et al., 2024), yang menemukan pengaruh positif signifikan penyaluran zakat terhadap kesejahteraan mustahik di berbagai daerah. Secara teoritis, hasil ini mendukung konsep distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam yang menekankan peran zakat dalam mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kualitas hidup kelompok rentan (An & Beik, n.d.). Penyaluran zakat yang tepat sasaran dan memadai secara langsung membantu mustahik memenuhi kebutuhan pokok, mengakses layanan kesehatan dan pendidikan, serta mencapai stabilitas ekonomi keluarga.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya BAZNAS Kabupaten Gresik meningkatkan jumlah dan kualitas penyaluran zakat, khususnya melalui program zakat produktif berbasis pendampingan usaha yang terbukti lebih berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan jangka panjang mustahik (Nugraha, 2023).

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan: (1) Penyaluran zakat oleh BAZNAS Kabupaten Gresik kepada mustahik rata-rata sebesar Rp 2.00 juta per tahun melalui program konsumtif, produktif, dan kombinasi. (2) Kondisi kesejahteraan mustahik menunjukkan rata-rata skor 37.08/50, mengindikasikan mayoritas berada pada kategori kesejahteraan sedang hingga baik. (3) Penyaluran zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Gresik, dibuktikan dengan $t\text{-hitung} = 28.478 > t\text{-tabel} = 2,011$ ($p = 0,000$), $b = 7.260$, dan $R^2 = 0.944$. H_1 diterima.

Saran yang diajukan: (1) BAZNAS Kabupaten Gresik perlu meningkatkan volume dan kualitas penyaluran zakat produktif disertai pendampingan usaha berkelanjutan; (2) pemerintah daerah perlu memperkuat sinergi program pemberdayaan masyarakat dengan distribusi zakat oleh lembaga amil resmi; (3) penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel moderasi/mediasi seperti tingkat pendidikan, jenis program zakat, dan lama menerima bantuan untuk gambaran yang lebih komprehensif.

6. Daftar Pustaka

- Akbar, Y. F., Sukarno, H., & Masrurroh, N. (2024). Measuring the Poverty of Productive Zakat Mustahik using the CIBEST Model. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 8(2), 176–191. <https://doi.org/10.30983/es.v8i2.8194>
- An, I., & Beik, S. (n.d.). *MEASURING ZAKAT IMPACT ON POVERTY AND WELFARE USING CIBEST MODEL*.
- Ariyani, S., & Yasin, A. (2022). Analysis of the Impact of Productive Zakah on the Welfare of Mustahik with the CIBEST Method. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 5. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator kesejahteraan rakyat* (Badan Pusat Statistik, Ed.).



- Karunia, S. O. F., & Amir, F. (2024). Productive zakat distribution in improving mustahik welfare: CIBEST model approach. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 6(2).
- Nugraha, S. , M. Z. A. , & H. N. D. (2023). Efektivitas penyaluran zakat produktif melalui program pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 4(1), 12–25.
- Puskas BAZNAS. (2023). *Outlook Zakat Indonesia* . Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Rianda, Z., Isnaeni, N., Ary, ;, & Amri, D. (2024). Zalfa Rianda. *Journal of Sharia Economics with CC BY SA License*, 6(1), 1–20.
<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>
- Sadewa, M. M., & Agustina, A. (2024). Pengaruh Penyaluran Zakat pada Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan). In *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance* (Vol. 4, Number 1).
- Wahyudi, I., & Hasyim, I. (2025). Implementasi Penerapan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Lembaga (Lazismu) Pamekasan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(5), (3833-3846).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i5.29322wahyudi>